

LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini, Bantul
YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH :
LUTHFI ANGGRAENI
11317244022
PENDIDIKAN BIOLOGI INTERNASIONAL

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PENGESAHAN LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Luthfi Anggraeni
NIM : 11317244022
Program Studi : Pendidikan Biologi Internasional
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dari tanggal 2 juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut, tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Bantul, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Triatmanto, M.Si

NIP. 19650129 199110 1 001

Dra. Sudati Winarni

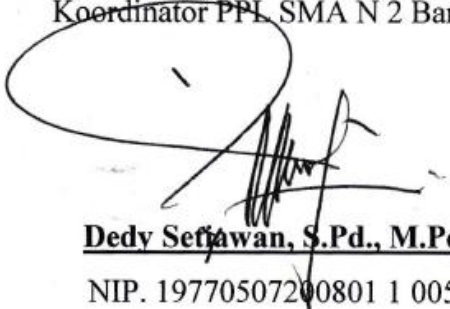
NIP. 19651106 199512 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 2 Bantul


Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par
NIP. 19640727 199303 1 003

Koordinator PPL SMA N 2 Bantul


Dedy Setiawan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19770507200801 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMA N 2 Bantul sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014.

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMA Negeri 2 Bantul.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL ini. Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2014.
3. Bapak Triatmanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
4. Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bantul yang berkenan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dan telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang layaknya seorang bapak bagi kami.
5. Bapak Dedy Setyawan, M.Pd selaku Koordinator KKN-PPL di SMA Negeri 2 Bantul atas kesediaan dan kelapangadaannya membimbing kami saat kegiatan KKN-PPL berlangsung.
6. Ibu Yakun Paristri, S.Pd, selaku guru pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing saya dalam kegiatan belajar dan mengajar.
7. Bapak/Ibu guru, dan karyawan SMA Negeri 2 Bantul yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul.

8. Seluruh Siswa SMA Negeri 2 Bantul atas kerjasama, partisipasi, dan kasih sayang yang diberikan kepada kami.
9. Segenap teman dan sahabat TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Bantul yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka.
10. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Biologi yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dan dorongan
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang memberi dukungan, bantuan dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saya mohon saran dan kritik dari berbagai untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang. Permohonan maaf juga saya haturkan kepada semua guru, karyawan, serta siswa SMA Negeri 2 Bantul apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL.

Harapan saya semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMA Negeri 2 Bantul, saya sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa PPL UNY

Luthfi Anggraeni
NIM. 11317244022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan.....	11
B. Pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan.....	13
C. Analisis Hasil Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan.....	17
D. Refleksi Hasil Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

A. BUKU KERJA 1

1. Silabus Biologi Kurikulum 2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

B. BUKU KERJA 2

1. Kalender Akademik
2. Matriks PPL
3. Laporan Mingguan PPL
4. Laporan Dana PPL
5. Lembar Observasi Sekolah
6. Lembar Observasi Kelas
7. Rencana Praktek Mengajar

C. BUKU KERJA 3

1. Presensi Peserta Didik
2. Soal Evaluasi Harian
3. Daftar Nilai
4. Analisis Nilai Harian

D. DOKUMENTASI

ABSTRAK

Oleh :
Luthfi Anggraeni
11317244022

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu praktik latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan praktik pengalaman lapangan ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal pembelajaran dan manajemen di lingkungan sekolah dalam rangka melatih serta mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, praktik pengalaman lapangan diharapkan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengenal permasalahan yang ada di dalam lingkungan sekolah baik didalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki dan diperoleh oleh mahasiswa.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan di SMA N 2 Bantul yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014, yaitu pada tanggal 2 Juli 2014. Kegiatan praktik mengajar dikelas dimulai pada tanggal 11 Agustus hingga 17 September 2014 dengan mengajar kelas XI, yaitu kelas XI CI, XI MIA 2, XI MIA 4 dan XI MIA 5 dengan jumlah pertemuan sebanyak 15 kali pertemuan. Materi ajar yang disampaikan meliputi sel dan struktur jaringan dan fungsi pada tumbuhan.

Praktik pengalaman lapangan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar meskipun terdapat hambatan yang dialami oleh praktikan seperti hambatan dari praktikan sendiri adalah kurangnya menguasai kondisi kelas, kesulitan dalam mengontrol dan mengawasi siswa pada saat menyampaikan materi karena ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Namun secara keseluruhan, program-program dan kegiatan yang telah direncanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adanya hambatan yang dialami oleh praktikan dalam pelaksanaan kegiatan tidak menjadikan praktikan merasa rendah diri, namun justru menjadikan hal tersebut sebagai motivasi agar lebih maju dan dapat menguasai kelas. Praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kata Kunci : Materi, Mengajar, Pengalaman, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Dimana pada saat berlangsung kuliah, mahasiswa menerima dan memperoleh ilmu berupa teori atau bersifat teoritis, kemudian pada kegiatan PPL ini mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mempraktekkan ilmu dari teori yang diperoleh semasa kuliah. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa tidak hanya sekedar mengetahui teori saja, namun juga dapat menerapkan teori yang diperolehnya tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain *microteaching* dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dari tanggal 2 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru/tenaga kependidikan profesional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (*professional kependidikan*)

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran *microteaching* serta kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran *microteaching* tersebut dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan KKN, observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang

menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 2 Bantul, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan KKN.

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Bantul. Terletak di Jln. R.A. Kartini Bantul, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu, SMA Negeri 2 Bantul baru saja mendapatkan penghargaan juara 2 Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional yang diselenggarakan pada bulan Juli 2014.

SMA Negeri 2 Bantul sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang PBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, kegiatan bulutangkis), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMA

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul. Setelah terjadi krisis ekonomi serta merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, kemudian pabrik gula tersebut di tutup.

Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.

Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bapak Sudiyono yang merangkap kepala SMA Negeri Bantul dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 23/Kanwil/PK/C,I/1976 tertanggal 1 Januari 1976. Sejak tanggal 21 Agustus 1976 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono NP dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 828/Kanwil/PK/C/1976 tertanggal 18 Agustus 1976. Beliau menjabat kepala sekolah hingga tanggal 1 Juli 1978.

Pada tahun ajaran 1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan. Mulai 1 Juli 1978 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak

Soeratno dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 850/Kanwil/PK/C/1978 tertanggal 29 Juni 1978. Beliau menjabat menjadi kepala sekolah hingga tanggal 1 Juli 1981.

Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan. Pada tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa. Tahun ajaran 1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa. Tahun ajaran 1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9. Dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 245/ C.IV/1981 tertanggal 23 Juni 1981 Bp Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid.

Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14. Bp Soehardjo menjabat kepala SMPP hingga tanggal 12 Oktober 1985. dan terjadi perubahan dari SMPP menjadi SMA atas dasar Surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0353/0/1985 tertanggal 9 Agustus 1988 dan mulai berlaku tanggal 9 Agustus 1985.

Pada tanggal 12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bp Drs Sapardi, SK Nomor: 67565/C/K1985, tanggal 5 Agustus 1985. Beliau menjabat menjadi kepala sekolah hingga tahun 1991. Pada tahun ajaran 1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, SK Nomor: 312/I.13.III/C.IV/1991, tanggal 27-4-1991 s.d. 16-4-1994.

Pada tahun ajaran 1994 – 1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjosk Nomor: 597?I.13.III/IV/1994 tertanggal 6 Juni 1994 – Februari 1999. Pada tahun ajaran 1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H Ngadimin, SK Nomor 3941/A2.I.2/KP/1999 tertanggal 2 Februari 1999 s.d. Oktober 2004.

Mulai tanggal 1 November 2004 – 9 Februari 2009 Kepala SMA N 2 Bantul dijabat oleh Bapak Drs. Sartono, atas dasar SK Bupati Nomor: 99/Peg/D.4/2004. Dengan kepemimpinan beliau, SMA N 2 Bantul banyak membawa perubahan yang positif baik dibidang akademik maupun non akademik antara lain kedisiplinan siswa/ ketertiban siswa dan guru sangat positif. Dalam masa kepemimpinan beliau, terjadi bencana alam yang membawa perubahan Gedung SMA menjadi 2 lantai, kemudian dari tgl 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti oleh Bapak H. Paimin berdasar SK Bupati Bantul Nomor: 03/peg/D.4/2009. Pada awal tahun 2013, kepala sekolah SMA N 2 Bantul dijabat oleh Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M.Pd. yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak tanggal 10 Juli 2012 hingga 1 Juni 2013. Kemudian kepala sekolah SMA N 2

Bantul dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par. sejak tanggal 1 Juni 2013 hingga sekarang.

Di SMA N 2 Bantul, terdapat 5 wakil kepala yang meliputi wakil kepala kurikulum dipimpin oleh Yakun Paristri, S.Pd., wakil kepala sarana dan prasarana oleh Rahmat Budiyanto, S.Pd., wakil kepala kesiswaan oleh Suwondo, S.Pd., wakil kepala di bidang humas oleh Dedy Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Pada saat ini, kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas . Adanya komputer dan LCD di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru. Serta telah disediakan Aqua untuk setiap ruang kelas yang untuk memenuhi kebutuhan air putih bagi siswa.

SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

a. Ruang kelas

- a) Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 6 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS
- b) Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 6 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS.
- c) Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas 5 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS.

b. Ruang Praktik dan Pendukung

- 1) Ruang Tata Usaha (TU)
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Kesiswaan serta Waka Humas.
- 4) Ruang BK
- 5) Ruang Guru
- 6) Laboratorium Bahasa
- 7) Laboratorium Fisika
- 8) Laboratorium Biologi
- 9) Laboratorium Fisika
- 10) Laboratorium Komputer
- 11) Aula
- 12) Ruang pertemuan kedap suara
- 13) Ruang kaca
- 14) Gazebo
- 15) Koperasi
- 16) Perpustakaan

- 17) UKS
- 18) Ruang OSIS
- 19) Mushola
- 20) Tempat Parkir
- 21) Lapangan Upacara
- 22) Lapangan Basket
- 23) Lapangan voli
- 24) Lapangan bulu tangkis
- 25) Arena lompat jauh
- 26) Kantin terpadu
- 27) Toilet
- 28) Pos Satpam
- 29) Rumah penjaga sekolah
- 30) Gudang
- 31) Kantin kejujuran
- 32) Bank Bantul

c. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Bantul saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 yang telah berlaku untuk kelas X dari tahun ajaran 2013/2014 dan kelas XI yang mulai berlaku pada tahun ajaran 2014/2015, sementara kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Potensi Guru

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut:

NO	Pendidikan	STATUS	
		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
1	Strata 2 (S2)	9	2
2	Strata 1 (S1)	40	7
3	Sarjana Muda (D3)	3	-
JUMLAH		52	9

Dari tabel tersebut terlihat bahwa yang berpendidikan S2 ada 7 orang, yang berpendidikan S1 ada 52 orang dan yang berpendidikan D3 ada 3 orang. Mereka yang belum berpendidikan S1 semangat

untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang S1 demikian juga dengan yang berpendidikan S1 memiliki semangat untuk melanjutkan ke Jenjang S2.

Guru-guru SMA Negeri 2 Bantul tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Jika ditinjau dari statusnya dapat kami sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

NO	MATA PELAJARAN	STATUS		JUMLAH
		PNS	GTT	
1	Bimbingan Penyuluhan	5	0	5
2	Pend. Agama Islam	2	1	3
	Pend. Agama Katolik	1	0	1
	Pend. Agama Kristen	0	1	1
3	PKn	3	1	4
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	1	5
5	Sejarah	3	0	3
6	Bahasa Inggris	4	0	4
7	Penjaskes	3	1	4
8	Matematika	5	0	5
9	Fisika	4	0	4
10	TI	1	0	1
11	Biologi	3	0	3
12	Ekonomi/Akuntansi	3	0	3
13	Sosiologi	1	0	1
14	Geografi	2	0	2
15	Kesenian	2	0	2
16	Bahasa Jawa	1	1	2
17	Rekayasa	0	1	1
18	Multimedia	0	1	1
19	Prakarya	0	1	1
JUMLAH		51	9	60

c. Potensi Karyawan

Data karyawan menurut pendidikan terakhir dan statusnya disajikan dalam tabel berikut:

NO	PENDIDIKAN	PEGAWAI TETAP	PEGAWAI TIDAK TETAP
1	SD	1	2
2	SMP	1	1
3	SMA	4	8
4	SARJANA MUDA	1	0
5	SARJANA	0	4
	JUMLAH	7	15

Dari tabel dapat dilihat tersebut rata-rata pendidikan karyawan SMA Negeri 2 Bantul berijazah SMA, namun karyawan SMA Negeri 2 Bantul memiliki etos kerja tinggi dan cukup berpotensi untuk berkembang dalam menjalankan tugasnya. Sehingga tugas-tugas yang diembannya dapat terselesaikan dengan baik dan dapat selesai dengan tepat waktu.

d. Potensi Siswa

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik. Jumlah siswa SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 723 siswa. Dibawah ini data siswa SMA N 2 Bantul tahun pelajaran 2014/2015 :

Kelas	L	P	Jumlah
X MIA	65	132	197
X IIS	19	28	47
XI MIA	64	119	183
XI IIS	17	48	65
XII IPA	31	118	149
XII IPS	30	52	82
Total	226	497	723

Data agama siswa SMA N 2 Bantul tahun pelajaran 2014/2015 :

Kelas	Islam	Katolik	Kristen
X MIA	191	5	1
X IIS	44	3	-
XI MIA	175	6	2
XI IIS	58	4	3

XII IPA	142	5	2
XII IPS	142	2	2
Total	688	25	10

a) Potensi Akademik Siswa

- 1) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang *4th Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)*.
- 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.

b) Potensi Non Akademik Siswa

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, dll.
- 2) Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.

e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi mengenai kondisi sekolah, siswa dan proses pembelajaran, ditemukan banyak persoalan yang menyangkut proses pembelajaran dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Adapun program-program yang terkait dengan PPL adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Sosialisasi dan Koordinasi

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa PPL telah melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tujuan dari

tahap ini adalah agar terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, sehingga memperoleh informasi terkait dengan siswa serta hal-hal yang mempengaruhinya.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Observasi PPL dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Pada tahap ini mahasiswa dapat secara langsung mengamati kondisi dan perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran yang tujuannya adalah agar menemukan masalah di lapangan sehingga dapat menganalisis dan menemukan strategi guna menindaklanjuti dan mengatasi masalah itu.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilakukan secara berkelompok sesuai dengan program studi masing-masing. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang mahasiswa dengan satu sampai dua dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Mahasiswa yang sedang praktik mengajar bertindak sebagai guru, sedangkan teman-teman satu kelompoknya bertindak sebagai siswa. Selesai mengajar, mahasiswa memperoleh tanggapan dan penilaian baik dari dosen pembimbing mikro ataupun dari mahasiswa lain dalam satu kelompok itu. Dalam kuliah ini, mahasiswa juga belajar tentang pembuatan RPP, pemilihan media yang sesuai dengan materi, serta teknik-teknik dalam mengajar agar memperoleh perhatian dan respon positif dari siswa.

d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembekalan
- 2) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- 3) Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.
- 5) Menerapkan inovasi pembelajaran
- 6) Melaksanakan administrasi guru, seperti mengisi buku kemajuan kelas, daftar nilai, dan presensi siswa.
- 7) Pengadaan pengayaan bagi siswa-siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal
- 8) Pemberian ulangan remidi bagi siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan

PPL. Laporan PPL disusun seawal mungkin ketika mahasiswa mulai diterjunkan. Hal-hal yang terkait dengan kegiatan PPL terlebih dahulu dicatat dalam buku agenda, sehingga ketika menyusun laporan tidak ada hal-hal yang terlewatkan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Dalam merealisasikan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, segala sesuatunya dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Penjabaran dari kegiatan tersebut diantaranya adalah:

A. Persiapan

Sebelum membuat perumusan program PPL, mahasiswa PPL melakukan observasi dan penyerahan oleh pihak UNY yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), selanjutnya mahasiswa PPL melakukan pengamatan, mencatat dan menganalisis hal-hal yang perlu dibenahi, diperbaiki dan ditambahkan demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain berdasarkan pengamatan langsung mahasiswa PPL juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.

Praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL agar tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY maupun praktikan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam *micro teaching*, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservicetraining* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar

mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas (dimikrokan). Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Materi kegiatan observasi meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Materi dari observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- 2) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)
- 3) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas)

b. Observasi Kondisi Sekolah

Materi dari observasi kondisi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, drumband, dsb)
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS

- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Karya Tulis Ilmiah Remaja
- 15) Karya Ilmiah oleh Guru
- 16) Koperasi siswa
- 17) Tempat ibadah
- 18) Kesehatan lingkungan

c. Observasi Kondisi Lembaga

Materi dari observasi kondisi lembaga adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi fisik (keadaan lokasi, keadaan gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan personalia, keadaan fisik lain atau penunjang, penataan ruang kerja)
- 2) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai, program pengembangan)

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktik belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan bekal langsung bagi praktikan dalam mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Obyek pengamatan observasi ini meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

e. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar diantaranya melihat program tahunan, program semester dan silabus yang dimiliki guru pembimbing yang didalamnya memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pengalaman belajar dan sistem penilaiannya. Hal ini agar dalam mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah bersangkutan. Pada tahap ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk mengadakan persiapan pengajaran.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Praktikan melakukan praktik mengajar di dua kelas pokok yaitu kelas XI MIA 4 dan kelas XI MIA 5 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu. Dan 2 kelas tambahan yaitu kelas XI CI dan XI MIA 2. Selama melakukan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing, yaitu Ibu Dra. Sudati Winarni yang merupakan guru bidang studi Biologi di SMA Negeri 2 Bantul. Di bawah ini adalah jadwal mengajar praktikan selama PPL. Praktikan mengajar 3 kali dalam seminggu, dengan jadwal sebagai berikut :

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	SENIN	XI MIA 4	4-5	09.15 – 10.00 10.15 – 11.00	Ruang kelas XI MIA 4 dan laboratorium
		XI MIA 5	8-9	13.00 – 13.45 13.45 – 14.30	Ruang kelas XI MIA 5 dan laboratorium
2	SELASA	XI MIA 4	5-6	10.15 – 11.00 11.00 – 11.45	Ruang kelas XI MIA 4 dan laboratorium
3	KAMIS	XI CI	1-2	07.00 – 07.45 07.45 – 08.30	Ruang kelas XI CI dan laboratorium
		XI MIA 2	5-6	10.15 – 11.00 11.00 – 11.45	Ruang kelas XI MIA 2 dan laboratorium
5	JUMAT	XI MIA 5	5-6	09.55 – 10.35 10.35 – 11.15	Ruang kelas XI MIA 5 dan laboratorium

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- a. Rencana Pembelajaran
- b. Menggunakan Standar Kompetensi
- c. Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan dalam membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Biologi, buku pendukung pelajaran, materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang telah berlaku untuk kelas X dan kelas XI.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dalam menyusun administrasi guru. Guru pembimbing sangat berperan dalam praktik mengajar terbimbing ini, terutama ketika kegiatan awal mengajar. Guru pembimbing memberikan masukan tentang teknik mengajar yang tepat dan sesuai untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar secara langsung yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan:

No	Hari dan Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Senin, 11 Agustus 2014	5 - 6	XI MIA 5	Sel sebagai unit terkecil kehidupan
2	Selasa, 12 Agustus 2014	5 - 6	XI MIA	Pengenalan alat

			4	praktikum
3	Jumat, 15 Agustus 2014	5 - 6	XI MIA 5	Sel dan penyusun kimiawi sel, struktur sel
4	Senin, 18 Agustus 2014	5 - 6	XI MIA 5	Praktikum sel hidup, sel mati
		8 - 9	XI MIA 4	Praktikum sel hidup, sel mati
5	Selasa, 19 Agustus 2014	5 - 6	XI MIA 4	Sistem transpor membran
6	Jumat, 22 Agustus 2014	5 - 6	XI MIA 5	Sistem transpor membran
7	Senin, 25 Agustus 2014	5 - 6	XI MIA 5	Praktikum mengenai transpor membran
		8 - 9	XI MIA 4	Praktikum mengenai transpor membran
8	Kamis, 28 Agustus 2014	1 - 2	XI MIA 2	Jaringan Tumbuhan
		5 - 6	XI CI	Jaringan Tumbuhan
9	Senin, 1 September 2014	5 - 6	XI MIA 5	Ulangan Harian I
		8 - 9	XI MIA 4	Ulangan Harian I
10	Selasa, 2 September 2014	5 - 6	XI MIA 4	Jaringan Tumbuhan (macam jaringan pada tumbuhan)
11	Kamis, 4 September 2014	1 - 2	XI MIA 2	Praktikum Jaringan Tumbuhan mengenai organ-organ tumbuhan
		5 - 6	XI CI	Praktikum Jaringan Tumbuhan mengenai organ-organ tumbuhan
12	Jumat, 5 September 2014	5 - 6	XI MIA 5	Praktikum Jaringan Tumbuhan mengenai organ-organ tumbuhan
13	Senin, 8 September 2014	5 - 6	XI MIA 5	Jaringan Tumbuhan (macam jaringan pada tumbuhan)
		8 - 9	XI MIA 4	Jaringan Tumbuhan (macam jaringan pada tumbuhan)
14	Selasa, 9 September 2014	5 - 6	XI MIA 4	Praktikum Jaringan Tumbuhan mengenai organ-organ tumbuhan
15	Jumat, 12 September 2014	5 - 6	XI MIA 5	Jaringan tumbuhan mengenai totipotensi dan kultur jaringan pada tanaman

Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, praktikan selalu membuka pelajaran dengan salam. Setelah selesai, praktikan menanyakan kabar, presensi siswa, mengecek ketertiban siswa, memberikan motivasi siswa kemudian *flash back*(mengulang) pelajaran yang lalu serta menanyakan apakah ada kesulitan di dalam materi yang telah lalu.

b. Menyampaikan Materi

Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi, demonstrasi, dan tanya jawab. Terkadang praktikan memberikan selingan humor agar suasana kegiatan belajar mengajar tidak jenuh.

c. Pengelolaan Kelas

Dalam praktik mengajar selain menyampaikan materi, praktikan juga melakukan pengelolaan kelas, yaitu dengan mengawasi tingkah laku yang dilakukan oleh para siswa misalnya praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengantuk, membuat gaduh maupun bermain handphone di kelas dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan selama proses belajar mengajar.

d. Mengadakan Kegiatan Praktek dan Evaluasi

Setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa, kemudian praktikan meminta siswa untuk melakukan praktikum atau mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh praktikan kemudian dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil praktikum yang dikerjakan oleh para siswa.

e. Menutup Pelajaran

Sebelum waktu pelajaran habis, praktikan menutup pelajaran dengan cara memberikan kesimpulan hasil belajar dengan menyebutkan garis besar materi yang baru saja disampaikan, memberikan penugasan dan pesan untuk pelajaran berikutnya, serta memberikan motivasi kepada siswa agar tidak patah semangat dan bosan dalam belajar agar tercapai cita-cita yang diinginkan, yang terakhir yaitu salam penutup kepada para siswa.

f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini yaitu mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah praktikan sampaikan, keberhasilan pemberian materi, dan evaluasi seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan.

g. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat

memberikan umpan balik kepada praktikan. Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan, serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan. Guru pembimbing pun selalu memberikan kritik dan saran yang berguna bagi praktikan di lapangan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Program kerja PPL mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan praktik pembelajaran Pendidikan Biologi. Adapun program-program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Membuat RPP

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL menyusun RPP yang fungsinya adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas dan agar alokasi waktu sesuai dengan banyaknya hari efektif. RPP disusun mengacu pada silabus yang telah dimiliki sekolah.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Program praktek mengajar di kelas dilakukan dengan maksud supaya penulis bisa dan mampu memtrasfer ilmu atau materi yang sudah direncanakan sebelumnya. Praktik mengajar tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar karena sebelumnya praktikan telah melaksanakan *micro teaching*. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat. Alokasi waktunya dalam seminggu yaitu 4 jam pelajaran untuk kelas XI dengan 2x pertemuan.

Adapun materi pokok materi yang telah diajarkan untuk kelas XI adalah Sel, dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Pengertian sel dan penyusun kimiawi sel
2. Struktur dan fungsi organel sel
3. Sel eukariotik dan sel prokariotik
4. Sistem transpor membran

Materi pokok yang kedua yaitu struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, dengan pokok bahasan sebagai berikut :

1. Definisi jaringan tumbuhan, macam-macam jaringan pada tumbuhan
2. Organ-organ pada tumbuhan, vegetatif dan generatif
3. Totipotensi dan kultur jaringan

Sesuai kurikulum 2013 yang telah diterapkan di sekolah untuk kelas XI, materi tersebut merupakan penjabaran dari kompetensi inti 1, 2, 3 dan 4 yaitu:

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Umpan balik dari guru pembimbing dapat dijadikan sebagai evaluasi oleh mahasiswa praktikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan mengajar dilakukan yaitu di sela-sela waktu istirahat, dan sesudah KBM berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses perkembangan penulis dalam praktik pengalaman lapangan.

c. Pembuatan Bahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa menggunakan media yang diperlukan untuk membimbing siswa menemukan suatu konsep serta menarik perhatian siswa agar terfokus pada pelajaran. Media yang pernah digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dengan membawa contoh tanaman atau benda dari lingkungan sekolah
- 2) LCD

2. Analisis Hasil Praktik Mengajar dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Hasil Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) banyak memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat terjun langsung ke dalam

dunia pendidikan untuk belajar mengenal lingkungan sekolah. Dari kegiatan yang dilakukan di sekolah, mahasiswa mengenal administrasi yang berhubungan dengan guru dan siswa.

Praktik mengajar yang terbagi atas praktik mengajar terbimbing dan mandiri membantu mahasiswa untuk benar-benar melakukan kegiatan mengajar. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendapat banyak masukan dari guru pembimbing tentang bagaimana seharusnya membuat administrasi guru yang baik dan cara mengajar siswa dengan baik. Praktik mengajar mandiri membantu mahasiswa untuk praktik mengajar di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa mampu belajar bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menguasai kelas, teknik bertanya kepada peserta didik, alokasi waktu yang baik, penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi, dan cara menutup pelajaran.

Mahasiswa PPL telah memperoleh pengalaman tentang kewajiban sebagai tenaga pengajar. Pengalaman ini akan menjadi bekal yang akan sangat mendukung profesi sebagai guru yang baik di masa mendatang.

b. Hasil Pelaksanaan Program

Program PPL dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan evaluasi atau ulangan harian dilakukan tanggal 1 September 2014 jam ke 4-5 untuk kelas XIMIA 4 dan jam ke 8-9 untuk kelas XI MIA 5 dengan materi sel yang mencakup teori penemuan sel, organel-organel sel, struktur penyusun sel dan sistem transpor membran. Selain kegiatan mengajar dan memberikan ulangan harian juga terdapat kegiatan praktikum yang dilaksanakan 3x pertemuan, yang pertama pada tanggal 18 Agustus untuk kelas XI MIA 4 dan kelas XI MIA 5 dengan materi pengamatan struktur sel hidup dan sel mati dengan menggunakan bawang merah, bawang bombay, gabus singkon dan epitel pipi. Untuk kegiatan praktikum kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015 untuk kelas XI MIA 4 dan kelas XI MIA 5 dengan materi pengamatan transpor membran meliputi difusi, osmosis dan plasmolisis dengan menggunakan telur ayam, kentang dan daun *Rhoedis color*. Dan kegiatan praktikum ketiga dilaksanakan pada tanggal 04 September 2014 untuk kelas XI CI dan kelas XI MIA 2, serta pada tanggal 05 September 2014 untuk kelas XI MIA 5 dan pada tanggal 09 September 2014 untuk kelas XI MIA 4 dengan materi jaringan tumbuhan yaitu pengamatan mengenai organ-organ tumbuhan dengan menggunakan bagian tumbuhan meliputi akar, batang dan daun menggunakan tanaman bayam, cocor bebek, jagung (kolonjono) dan *Sansivieria sp.* Dengan demikian, praktikan

telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar sebanyak 15 kali di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Bantul.

c. Analisis Hasil Kegiatan PPL

1) Faktor Pendukung

- a) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul dan bagaimana menyusun administrasi guru.
- b) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul.
- c) Guru pembimbing selalu memantau perkembangan mengajar mahasiswa PPL.
- d) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- e) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- f) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.
- g) Peserta didik akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.

2) Faktor Penghambat

- a) Masih kurangnya buku penunjang yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga mahasiswa PPL harus giat mencari materi agar sesuai dengan kurikulum yang ada.
- b) Siswa masih pasif untuk mencari materi pelajaran yang terkait sehingga sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- c) Kemauan siswa untuk berlatih diluar jam pelajaran masih kurang.
- d) Kemandirian siswa masih rendah.
- e) Motivasi belajar siswa masih rendah.

3) Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat

- a) Mahasiswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang pembelajaran.
- b) Mahasiswa PPL berusaha memilih metode pembelajaran yang mengacu pada *studens-centered*, tetapi dengan media yang sifatnya dapat menstimulasikan pikiran siswa. Menggunakan sumber-sumber materi yang ada dengan mengganti metode pembelajaran yang komunikatif.
- c) Mahasiswa PPL berusaha memberikan penyuluhan untuk meningkatkan tingkat kemandirian siswa.

- d) Menyesuaikan materi dengan menurunkan level dan memberi bonus nilai jika siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Mahasiswa PPL sering memberikan motivasi di tengah-tengah pelajaran, sehingga membangkitkan semangat siswa untuk menggapai cita-cita serta tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman menjadi seorang guru baik dalam berkomunikasi dengan karyawan dan siswa, memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses pelaksanaan program kerja PPL, pembelajaran atau masalah yang dihadapi oleh warga sekolah. Permasalahan yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran ini diawali dengan pembuatan program tahunan, program semester, rincian minggu efektif, silabus dan sistem penilaian, rencana pembelajaran (RPP) dan media secara mandiri oleh praktikan. Perangkat pembelajaran tersebut selanjutnya diserahkan kepada guru pembimbing untuk dikoreksi dengan memberikan saran, kritik, dan masukan agar mahasiswa PPL lebih maju dan dapat lebih baik lagi dalam melakukan pembuatan administrasi sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

b. Praktik Mengajar

- 1) Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki mahasiswa ppl. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Pengelolaan kelas yang ramai masih menyulitkan mahasiswa ppl, sehingga diharapkan mahasiswa ppl bisa belajar dari pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang ramai.
- 3) Pengalokasian waktu yang tidak tepat menyebabkan materi yang diberikan tidak dapat tersampaikan secara keseluruhan tetapi pengalokasian waktu yang tepat akan lebih banyak informasi diperoleh oleh siswa.

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan berlangsung adalah :

- 1) Mendalami materi yang akan diajarkan sangat membantu mahasiswa ppl menguasai dan membuat suasana kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik sehingga perbedaan antara guru dan siswa tidak terjadi.
- 2) Media yang digunakan dibuat semenarik mungkin agar perhatian siswa tertuju pada pembelajaran yang sedang dibahas sehingga siswa memperhatikan pelajaran dan tidak ramai pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul selama kurang lebih dua bulan setengah yang dilaksanakan dari tanggal 02 Juli sampai 17 September 2014 secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program PPL ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman sebanyak-banyaknya terkait dengan pembelajaran real di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sebenarnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus. Diantaranya yaitu :

1. PPL merupakan langkah nyata penerapan teori pembelajaran yang didapat selama kuliah dengan realita di lapangan
2. Dengan PPL praktikan dapat mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengalaman mengajar serta mengetahui tugas guru, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang proses belajar mengajar.
3. Setiap kelas memiliki sifat dan karakter masing-masing sehingga penggunaan metode dan strategi pun tidak bisa disamaratakan.
4. Guru harus bisa memahami berbagai karakter dan sifat yang dimiliki oleh peserta didik.
5. Dibutuhkan kesabaran, ketelatenan dan keuletan dalam menghadapi para peserta didik yang memiliki latar belakang yang beragam.
6. Pembuatan perencanaan pengajaran adalah hal penting yang tidak dapat ditinggalkan.
7. Guru harus trampil, kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

B. Saran-saran

Secara umum kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 2 Bantul sudah berjalan baik. Namun untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi, ada beberapa saran untuk pihak-pihak tertentu, yaitu :

1. Pihak Sekolah

- a. Tingkatkan komunikasi antar mahasiswa PPL, pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- b. Tingkatkan pengontrolan terhadap siswa yang melanggar disiplin dan peraturan sekolah. Berikan sanksi yang tegas, rasional dan mendidik sehingga dapat membuat efek jera.

- c. Penambahan, pengembangan dan pemanfaatan media pengajaran yang sudah ada sehingga aktifitas belajar mengajar menjadi lebih efektif, menarik dan menyenangkan.
- d. Fungsikan laboratorium yang sudah ada agar lebih efektif dan efisien.

2. Pihak Fakultas

- a. Untuk meningkatkan kontroling kelapangan, agar mengetahui kondisi dan perkembangan mahasiswa praktikan.
- b. Untuk dapat meningkatkan komunikasi kerjasama antara pihak panitia PPL dengan pihak sekolah.

3. Teman- teman PPL

- a. Jadilah guru yang baik, amanah, tanggung jawab dan ikhlas dalam menjalankan tugas.
- b. Jadilah guru yang kreatif dan bisa mengambil hati peserta didiknya.
- c. Selesaikan semua tugas dan tanggung jawab secara maksimal.
- d. Jangan pernah menyerah untuk bisa menjadi baik dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : LPPMD Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMD. 2014. *Panduan PPL*. LPPMD Universitas Negeri Yogyakarta